

ANAKKU, HARAPAN KU

**Peranan Orang Tua terhadap Pendidikan Anak dalam Keluarga
di
Gereja Toraja Jemaat Lengkong, Klasis Palopo**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Teologi**

**OLEH :
ELISABET PATIUNG
20062526**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI TORAJA
2009**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul skripsi : ANAKKU, HARAPAN KU
Sub judul : Peranan Orang Tua terhadap Pendidikan Anak dalam
Keluarga di Gereja Toraja Jemaat Lengkong, Klasis Palopo
Disiapkan Oleh : Elisabet Patiung
Nirm : 20062526
Jurusan : Pendidikan Agama Kristen

~~MENYETUJUI,~~

~~Pdt. Daud Sansflta Palisungan, M.Si~~

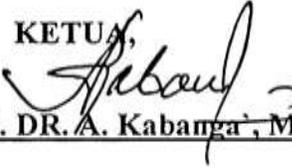
~~PEMBIMBING~~



Skripsi ini telah dipertahankan oleh penulisnya di hadapan panitia ujian sarjana SI Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja pada tanggal: 24 Juli 2009.

DEWAN PENGUJI

KETUA,

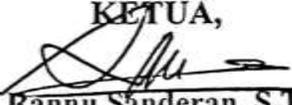

Pdt. DR. A. Kabanga, M.Th

SEKRETARIS,

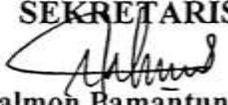

Samuel Tokam Kabanga, S.Th
NIP. 150381913

PANITIA UJIAN

KETUA,

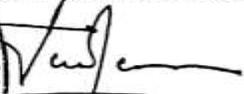

Rannu Sanderan, S.Th
NIP. 150378048

SEKRETARIS,


Salmon Ramantung, S.Th
NIP. 150378046



KETUA STAKN TORAJA


SP. Sumpatty, S.Th, MPA

NIP. 150177420

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul skripsi : ANAKKU, HARAPAN KU
Sub judul : Peranan Orang Tua terhadap Pendidikan Anak dalam
Keluarga di Gereja Toraja Jemaat Lengkong, Klasis Palopo

Disiapkan Oleh : Elisabet Patiung

Nirm : 20062526

Jurusan : Pendidikan Agama Kristen

Skripsi ini telah melalui proses pembimbingan oleh dosen pembimbing dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diuji oleh panitia penguji Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja.

Rantepao, Pebruari 2009

en Pembimbing:



(Pdt. Daud Sangka' Palisungan, M.Si)

ABSTRAKSI

Elisabet Patiung, 2006. "Anakku, Harapanku". Peranan Orang Tua terhadap Pendidikan Anak dalam Keluarga di Jemaat Lengkong, Klasis Palopo.

Tugas dan tanggung jawab pendidikan agama kristen (PAK) di sekolah bukan pertama-tama terletak pada guru PAK di sekolah tetapi pertama-tama terletak pada orang tua selaku pendidik pertama dan terutama dalam pendidikan anak. Orang tua adalah orang pertama yang menanamkan nilai-nilai hidup, baik itu nilai dalam masyarakat maupun nilai-nilai religius. Tetapi kenyataan yang terjadi di lapangan banyak anak yang kemudian tidak memiliki sumber daya manusia yang berkualitas karena pola pendidikan yang salah dari orang tua yang telah ia dapatkan.

Orang tua sebagai pendidik pertama di jemaat Lengkong tidak berfungsi sebagaimana mestinya karena sebagian besar anak tidak mengecap pendidikan yang layak.

Melalui wawancara, angket dan observasi, penulis kemudian menemukan bahwa ternyata faktor yang menyebabkan terjadinya kondisi yang dialami oleh anak-anak di jemaat Lengkong ialah karena kondisi ekonomi, kesadaran dan latar belakang pendidikan orang tua yang berada di bawah standar. Selain itu, hal ini juga dipengaruhi oleh kondisi sosial dan budaya masyarakat setempat.

Kesimpulan yang ditarik oleh penulis dari pembahasan ini ialah bahwa orang tua yang ada di jemaat Lengkong hanya tiba pada aspek kognitif, di mana mereka hanya sekedar tahu bahwa pendidikan itu penting tetapi mereka kemudian tidak dapat menjabarkannya. Harapan dan kerinduan penulis semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. *Semoga demikian*